

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 7 Januari 2026

Global

S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencapai level tertinggi baru karena investor melupakan serangan AS baru-baru ini terhadap Venezuela. Indeks S&P 500 naik 0,62%, mencatat penutupan rekor di 6.944,82. Dow Jones naik 0,99%, juga mencapai rekor tertinggi pada 49.462,08. Nasdaq Composite naik 0,65% dan berakhir di 23.547,17. Harga minyak mentah berjangka AS turun 1,3% menjadi \$56,39 per barel setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa Venezuela akan mentransfer antara 30 juta dan 50 juta barel minyak ke Amerika Serikat. Pernyataan tersebut menyusul operasi akhir pekan di mana pasukan AS menangkap mantan pemimpin Nicolás Maduro. Investor pasar Asia-Pasifik mencermati data inflasi Australia. Indeks Harga Konsumen naik 3,4% dari tahun sebelumnya pada bulan November, meleset dari ekspektasi Reuters sebesar 3,7%, dan di bawah inflasi Oktober sebesar 3,8%. Inflasi bulanan juga tidak berubah dari Oktober, menunjukkan inflasi mungkin mendingin dan mengurangi alasan untuk kenaikan suku bunga.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan pagi ini dibuka menguat 0,30% ke level 8.958 atau kembali mencetak rekor baru tertinggi. Volume perdagangan tercatat sebesar 2,63 juta lembar saham, sementara frekuensi transaksi sebanyak 196,2 ribu kali dan nilai sejumlah Rp1,65 triliun. Kemarin, IHSG sendiri kembali melanjutkan tren positif pada perdagangan Selasa. Indeks ditutup menguat 0,84% ke level 8.933,61, didorong oleh penguatan saham-saham berkapitalisasi besar serta sentimen global yang kondusif. Aktivitas investor asing masih memberikan dukungan ke pasar saham domestik. Tercatat, asing membukukan beli bersih Rp911,41 miliar di pasar reguler, meski secara keseluruhan di seluruh pasar nilai beli bersih tercatat sebesar Rp590,94 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.720-16.790. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4 dan 2 bps pada sesi perdagangan kemarin. Kenaikan imbal hasil ini disebabkan oleh investor melakukan aksi ambil untung pasca lelang perdana obligasi pemerintah di tahun 2026. Lelang obligasi pemerintah ini memenangkan permintaan lelang sebesar IDR 40 triliun lebih tinggi dari target sebesar IDR 33 triliun, sedangkan untuk total incoming bid sebesar IDR 90.9 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate MoM & YoY NOV	0.0% & 3.4%	0.0% & 3.8%	0.4% & 3.8%
GB	S&P Global Construction PMI DEC		39.4	40.1
EA	Inflation Rate MoM & YoY Flash DEC		-0.3% & 2.1%	0.3% & 2.0%
US	ADP Employment Change DEC		-32K	45.0K
US	ISM Services PMI DEC		52.6	52
US	JOLTs Job Openings NOV		7.670M	7.7M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	5-Jan	6-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.09	6.10	0.11
INA 10 YR (USD)	4.89	4.90	0.25
UST 10 YR	4.16	4.17	0.28

INDEXES	5-Jan	6-Jan	%
IHSG	8859.19	8933.61	0.84
LQ45	859.78	865.06	0.61
S&P 500	6902.05	6944.82	0.62
DOW JONES	48977.18	49462.0	0.99
NASDAQ	23395.82	23547.1	0.65
FTSE 100	10004.57	10122.7	1.18
HANG SENG	26347.24	26710.4	1.38
SHANGHAI	4023.42	4083.67	1.50
NIKKEI 225	51832.80	52518.0	1.32

FOREX	6-Jan	7-Jan	%
USD/IDR	16760	16775	0.09
EUR/IDR	19653	19627	(0.13)
GBP/IDR	22706	22665	(0.18)
AUD/IDR	11256	11325	0.61
NZD/IDR	9716	9713	(0.03)
SGD/IDR	13073	13089	0.12
CNY/IDR	2400	2401	0.04
JPY/IDR	107.11	107.04	(0.06)
EUR/USD	1.1726	1.1700	(0.22)
GBP/USD	1.3548	1.3511	(0.27)
AUD/USD	0.6716	0.6751	0.52
NZD/USD	0.5797	0.5790	(0.12)